

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Penyajian data ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2013 di SMPN 2 Gempol Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang

5.1 Gambaran Umum SMPN 2 Gempol Kabupaten Pasuruan

SMPN 2 Gempol merupakan sekolah negeri yang terletak di Jalan Dau Darmorejo, Kepulungan, Gempol Pasuruan., didirikan diatas lahan seluas 46.841 m² dan berupa bangunan dan selasar seluas 35.640 m². Sekolah ini merupakan salah satu tempat menimba ilmu yang mempunyai predikat sekolah berstandar nasional. Untuk mengembangkan predikat tersebut SMPN 2 Gempol memiliki misi yaitu mewujudkan prestasi akademik dan non akademik yang berstandar nasional dan internasional, mewujudkan pendidikan yang bermutu dan relevan sesuai standar nasional dan internasional, mewujudkan lulusan yang berwawasan iman dan taqwa serta memiliki daya saing internasional, mewujudkan system manajemen pendidikan yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), serta mewujudkan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan.

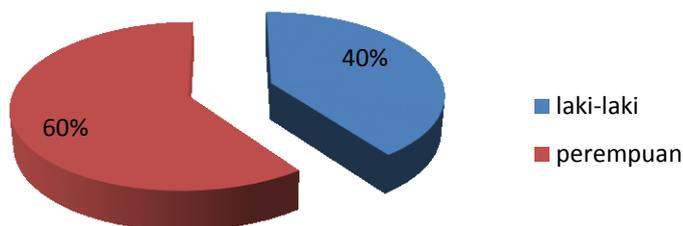
SMPN 2 Gempol merupakan sekolah negeri yang mempunyai kapasitas ruang belajar sebanyak 21 ruang yang terdiri atas masing-masing tingkat jenjang memiliki tujuh ruang kelas dimana setiap kelas dihuni oleh siswa rata-rata berjumlah 39 siswa. Masing – masing tingkat jenjang memiliki 2 ruang kelas untuk program *fulday school*.

5.1.1 Kelas *Fullday School*

Kelas *fullday school* di SMPN 2 Gempol terdiri atas enam ruangan kelas. Yaitu kelas 7f, 7g, 8f, 8g, 9f dan 9g. Terdiri atas 230 siswa, yaitu kelas 7 berjumlah 77 siswa, kelas 8 berjumlah 78 siswa, dan kelas 9 berjumlah 75 siswa.

5.2 Data Umum Demografi Responden

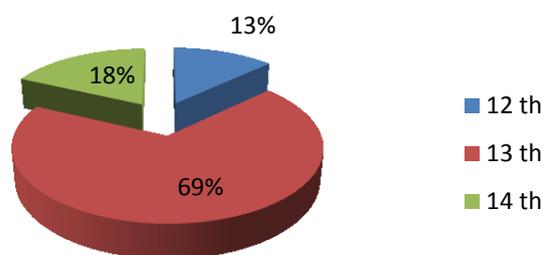
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 5.1 diketahui bahwa frekuensi jenis kelamin perempuan dengan prosentase sebesar 60% (54 orang), jenis kelamin laki-laki sebanyak 40% (36 orang).

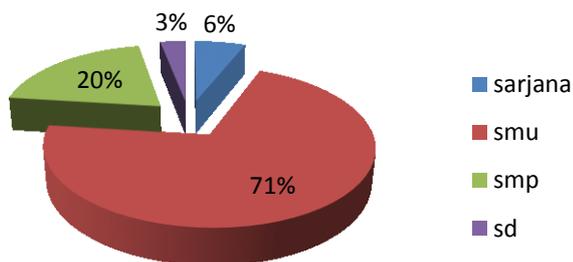
5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Dari gambar 5.2 diketahui bahwa frekuensi usia paling banyak adalah usia 13 tahun dengan prosentase sebesar 69% (62 orang), usia 14 tahun dengan prosentase sebesar 18% (16 orang) dan yang berusia 12 tahun sebesar 13% (12 orang).

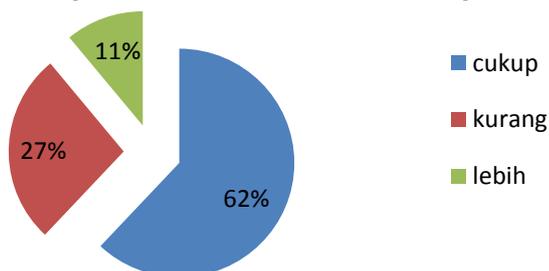
5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua



Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua

Dari gambar 5.3 diketahui bahwa frekuensi pendidikan terakhir orang tua paling banyak adalah smu sebesar 71% (64 orang), smp sebesar 20% (18 orang), sd sebesar 6% (5 orang) dan yang terkecil adalah sarjana dengan besar prosentase 3% (3 orang).

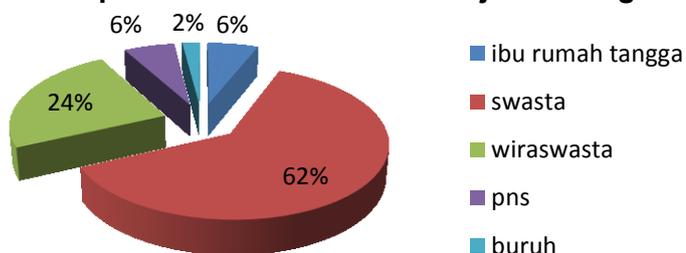
5.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua



Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Dari gambar 5.4 diketahui bahwa frekuensi penghasilan orang tua responden sebesar 62% (56 orang) berpenghasilan cukup, 27% (24 orang) berpenghasilan kurang, 11% (10 orang) berpenghasilan lebih.

5.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua



Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Dari gambar 5.5 diketahui bahwa frekuensi pekerjaan orang tua responden sebesar 62% (56 orang) bekerja di bidang swasta, 24% (22 orang) bekerja di bidang wiraswasta, 6% (5 orang) bekerja sebagai PNS, 6% (5 orang) bekerja sebagai buruh, dan 2 % (2 orang) sebagai ibu rumah tangga.

5.2.2 Data Khusus

5.2.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Keluarga yang diberikan Kepada Responden

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	44	48.9%
Cukup	46	51.1%
Kurang	0	0%
Total	90	100.0%

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 90 siswa yang menjadi responden, 51.1% (46 orang) mendapatkan dukungan keluarga yang cukup, 48.9% (44 orang) mendapatkan dukungan keluarga yang baik, dan tidak ada responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang.

5.2.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Stress Responden

Tingkat Stress	Frekuensi	Prosentase
Tidak ada Stres	0	0%
Ringan	40	44.4 %
Sedang	46	51.1 %
Berat	4	4.4 %
Total	90	100.0 %

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 90 siswa yang menjadi responden, 51.1% (46 orang) mengalami stress tingkat sedang, 44.4% (40 orang) mengalami stress tingkat ringan, dan 4.4% (4 orang) stress tingkat berat.

5.3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres

Tabel 5.3 Tabel Silang Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres

Crosstabulation		Tingkat Dukungan Keluarga			Total	p value	r
		Baik	Sedang	Kurang			
Tingkat Stress	Ringan	38	14	2	54	0,001	0,355
	Sedang	22	12	0	34		
	Berat	0	2	0	2		
Total		60	28	2	90		

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *spearman rho* pada tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,001 dengan kekuatan korelasi *p* hitung sebesar 0,355 dan arah korelasi *p* hitung positif. Maka nilai *p value* 0,001 lebih kecil dari 0,005 sehingga merupakan bukti menolak hipotesis null (H_0) dengan kekuatan korelasi *p* hitung lemah karena dalam rentang 0,200 – 0,399 artinya ada hubungan yang lemah antara dukungan keluarga dengan tingkat stres. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah berbanding terbalik yaitu semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin ringan tingkat stress yg dialami. Berdasarkan nilai koefisien korelasi kontingensi, maka Koefisien Determinan ($KD = (r^2) = (0,355)^2 = 0,126 = 12,6\%$). Jadi, berdasarkan nilai Koefisien Determinan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi dukungan keluarga terhadap tingkat stress pada anak yang mengikuti program *fullday school* sebesar 12,6%.